

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah khalifah dimuka bumi, Islam memandang bahwa bumi dan segala isinya merupakan amanah Allah SWT kepada sang khalifah agar dipergunakan sebaik- baiknya bagi kesejahteraan bersama. (Antonio M. S., 2001, hal. 3). Oleh karena itu, dalam menjalankan perekonomian serta mengejar kemakmuran hidup, setiap orang harus senantiasa menggunakan cara-cara baik. Cara-cara yang mendatangkan manfaat bagi dirinya juga bermanfaat bagi orang lain. Untuk itu, Islam melalui Al-Qur'an menganjurkan manusia untuk bekerja.

Dalam bekerja Allah SWT Berfirman dalam Q.S. Al-Jumu'ah 62:10 sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung” (RI, 2002, hal. 809).

Ayat tersebut, memberikan penjelasan mengenai manusia diperintahkan untuk melaksanakan kegiatan bisnis atau suatu usaha untuk mencapai tujuan kehidupan. Tetapi, tidak hanya mencari duniawi saja sebagai tujuan utama, melainkan keseimbangan antara duniawi dan akhirat.

Islam juga menghalalkan berbagai macam bisnis dan usaha seperti halnya perdagangan, perniagaan, atau jual beli yang di dalamnya termasuk bisnis atau usaha. (Arifin, 2009, hal. 81).

Hal tersebut dijelaskan di dalam Q.S Al-Baqarah /2:275 sebagai berikut:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya:

“ dan Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba ”

Ayat diatas memeberi penjelasan mengenai imbauan kepada umat muslim dalam hal jual beli atau usaha yang dihalalkan oleh Allah SWT, baik dalam bentuk jual beli barang dagangan maupun jual beli dibidang jasa (Fauroni & Lukman., 2002, hal. 141).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Data dari Badan Pusat Statistik memperlihatkan, jumlah UMKM terus mengalami peningkatan. Menurut data BPS, di tahun 2017 kontribusi UMKM terhadap perekonomian mencapai sekitar 61,41%. Sementara penyerapan tenaga kerja UMKM setidaknya mendominasi hampir 98% dari total tenaga kerja nasional. Jumlah UMKM telah mencapai 60 juta unit usaha. Berdasarkan data perkembangan data Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan usaha besar tahun 2018-2019 yang dihimpun oleh Kemerntrian Koperasi dan Usaha kecil dan menengah Republik Indonesia. Perkembangan UMKM secara keseluruhan terdapat 1.271.528 unit usaha (1,98%).

Usaha Mikro (UMI) sebesar 1.251.130 unit (1,97%). Usaha Kecil (UK) sebanyak 15.547 unit (1,99%). Usaha Menengah (UM) sebanyak 4.763 unit (7,85%). (Statistik, 2019).

Suatu kegiatan usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Tujuan perusahaan sulit dicapai apabila perusahaan tersebut tidak bekerja atau beroperasi secara efisien. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian, pelaksanaan di lapangan harus dilakukan secara baik dan benar sesuai dengan rencana yang telah disusun (Kotler, 1999, hal. 26).

Menurut (Pearce & Robinson , 2007) industri membutuhkan strategi yang sesuai dengan kondisi industri untuk dapat bertahan di pasar, dapat menghadapi persaingan, ancaman dan peluang pasar. Dalam memformulasikan strategi yang tepat, industri harus dapat mengevaluasi kekuatan dan kelemahan lingkungan internalnya dan mengidentifikasi peluang dan ancaman yang datang dari lingkungan eksternal industri itu.

Perkembangan UMKM berbasis pangan masih banyak ditemukan permasalahan, baik secara internal maupun eksternal. Masalah internal yang kerap sekali dihadapi yang meliputi persediaan bahan baku, proses produksi teknologi, keuangan, pemasaran, sumber daya manusia. Sedangkan, permasalahan eksternal terkait dengan daya saing UMKM untuk bersaing perlu ditingkatkan sistem pemasarannya.

Banyak UMKM yang menjual berbagai macam makanan dan menjadikannya salah satu ciri khas dari daerah tersebut. Seperti di Kalimantan Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang menjadi daerah sentral penghasil Apam dan berpusat di Kota Barabai. Apam sendiri merupakan makanan khas Bumi Murakata yang tidak hanya dikonsumsi oleh masyarakat kelas bawah dan menengah saja, melainkan dikonsumsi oleh kelas atas baik dari pedesaan maupun perkotaan. Apam milik H. Ahmad ini merupakan salah satu unit usaha yang memproduksi olahan makanan yang hasil produksinya tersebut didistribusikan langsung kepada konsumen. Dengan adanya usaha yang semakin berkembang ini maka diharapkan mampu menyerap tenaga kerja yang ada disekitarnya.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh usaha Apam H. Ahmad ini adalah produk Apam yang tidak dapat bertahan lama disuhu ruang. Karena tidak menggunakan bahan pengawet dan hanya mampu bertahan 2 hingga 3 hari saja, selain itu terbatasnya bahan baku dan bahan masukan lainnya sering menjadi kendala bagi pertumbuhan dan keberlangsungan produksi. Sehingga tidak jarang untuk memenuhi kebutuhan konsumen H. Ahmad dan pekerja mengurangi porsi takaran dan mengecilkan ukuran apam yang ada. Hal ini dilakukan mengingat bahan baku yang tidak selalu ada dan susah didapat.

Dilihat dari latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam tentang masalah tersebut dan menuangkannya ke dalam sebuah skripsi yang berjudul “**Strategi Pengelolaan Usaha Apam Barabai (Studi Kasus Usaha Apam H. Ahmad)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan penelitian yang diharapkan dapat memuat penelitian ini menjadi terarah, yaitu :

1. Bagaimana Strategi Pengelolaan Usaha Apam Barabai ?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Usaha Apam Barabai ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis adalah:

1. Untuk Mengetahui Strategi Pengelolaan Usaha Apam Barabai.
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Usaha Apam Barabai.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Bahan informasi ilmiah dalam ilmu kesyariahan, khususnya dibidang kajian Ekonomi Islam yang dalam penelitian ini membahas Strategi Pengelolaan Usaha Apam di Barabai, sekaligus menambah wawasan baik bagi penulis maupun pembaca pada umumnya.

2. Acuan atau rujukan khususnya bagi penulis yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini dan bagi siapa saja yang ingin meneliti masalah ini dari sudut pandang yang berbeda.
3. Untuk bahan masukan dan sekaligus informasi ilmiah khazanah bagi Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya dan Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya.
4. Untuk memenuhi tugas dan melengkapi persyaratan kuliah guna memperoleh gelar S1 Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian yang dilakukan ini, diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Strategi : Sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan, kedudukan yang utama. (Poerwadarminta, 2002, hal. 870)
2. Pengelolaan : Berarti proses, cara atau perbuatan mengelola, sedangkan mengelola berarti proses yang menyelenggarakan atau memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan lancar, efektif, efisien dalam mencapai tujuan (Nasional, 2008, hal. 657).
3. Usaha adalah suatu organisasi atau kegiatan usaha dagang yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya untuk mendapatkan keuntungan (Bahasa, 2001, hal. 553).

4. Apam ialah nama kue yang merupakan makanan khas dari kota Barabai terbuat dari tepung beras, gula merah atau gula putih, kapur sirih, air, dan garam.
5. Barabai: Merupakan sebuah Kota sekaligus pusat pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

F. Kajian Pustaka

Setelah peneliti melakukan penelusuran, kajian penelitian yang membahas masalah yang peneliti bahas menurut data yang penulis peroleh penelitian tersebut antara lain yaitu penelitian yang dilakukan:

1. Muhammad Syahrifani (0701157970) Mahasiswa dari UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah, dengan judul penelitiannya: Peranan Usaha Apam Barabai untuk Menunjang Perekonomian Pengusaha di Barabai. Dimana penulis tersebut meneliti para pengusaha Apam yang berada di Barabai dalam menjalankan usaha yang banyak dibeli dan dicari oleh masyarakat. Adapun permasalahan pada penelitian ini, seperti kalau hari hujan maka Apam banyak tidak laku dan tidak semua kualitas rasa apamnya enak karena dalam pembuatannya agak susah. Selain itu, terkait persamaan yang diteliti yaitu sama-sama meneliti usaha Apam Barabai hanya saja pokok permasalahannya dan produksi Apam tersebut berbeda (Syahfiani).
2. Rizki Handayani (0601157380) Mahasiswi dari UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah, dengan judul

penelitiannya: Pemasaran Usaha Produksi dodol Asli Kandangan Sebagai Salah Satu Usaha Mikro di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Penelitian ini meneliti tentang cara-cara yang digunakan oleh warga masyarakat yang memproduksi dodol untuk memasarkannya, seperti melalui toko-toko, warung dan rumah makan, bahkan ada juga yang menjual keliling dengan mobil. Sebagai usaha produksi mikro, maka masih belum menyentuh tempat-tempat besar seperti supermarket atau mall. Karena itu, perlu berbagai upaya memasarkan agar produksi tetap berlangsung. (Handayani)

3. Ade Raselawati (107084000542) Mahasiswi dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ilmu Ekonomi dan Ilmu Pembangunan, dengan judul penelitiannya: Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM di Indonesia. Penelitian ini meneliti tentang menganalisis pengaruh perkembangan UKM seperti (tenaga kerja UKM, ekspor UKM, jumlah unit UKM, dan investasi UKM) terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM di Indonesia dari tahun 2000-2009. Yang ditinjau dari 3 sektor UKM : (1) Pertanian, peternakan dan perikanan. (2) Pertambangan dan penggalian. (3) Industri pengolahan. Sehingga jelas permasalahan dan penelitian berbeda. (Raselawati) Dengan demikian penelitian yang telah diujikan tersebut jelas dari segi judul dan permasalahannya berbeda dengan penelitian ini, yaitu mengkaji masalah Strategi Pengelolaan Usaha Apam Barabai H. Ahmad, sehingga jelas fokus permasalahan yang diteliti berbeda sekali.

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis, dimana masing-masing bab akan membahas persoalan sendiri-sendiri namun dalam pembahasan keseluruhan saling berkaitan, dan tiap-tiap bab akan terdiri dari sub bab. Secara garis besar di susun sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang menguraikan permasalahan terkait penelitian ini tentang bagaimana Strategi Pengelolaan Usaha Apam Barabai (Study Kasus Usaha Apam H. Ahmad) sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan, yaitu bahan baku yang menjadi masalah dalam proses produksi hal ini dikarenakan mengingat bahan baku yang sulit didapat dan tidak selalu ada. Lalu disusunlah tujuan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab kedua, berisi landasan teoritis yang menjadi acuan untuk menganalisis data yang diperoleh, terdiri dari pengertian strategi, pengelolaan usaha, manajemen, tujuan bisnis syariah.

Bab ketiga, berisi metode penelitian, yang terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data penelitian, pengolahan data dan analisis SWOT, dan tahapan penelitian.

Bab keempat, berisi analisis data dan laporan penelitian, dalam bab ini semua laporan penelitian disajikan dan analisisnya berhubungan langsung dengan rumusan masalah, yaitu tentang hasil dan analisa data serta jawaban atas rumusana masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

Bab kelima, berisi kesimpulan dan saran-saran, dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya, selanjutnya, akan dikemukakan beberapa saran dan kesimpulan tersebut sebagai bahan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan